



UHAMKA

.... lebih utama

KED

KODE ETIK DOSEN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA
NOMOR: 353/A.01.02/2012**

Tentang

KODE ETIK DOSEN

Bismillahirrahmanirrahiem,

**Rektor Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA**

Menimbang

1. Bahwa Dosen UHAMKA merupakan modal utama Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam upaya pembinaan dan penyiapan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia, memiliki keterampilan pengetahuan luas, serta profesional.
2. Bahwa Dosen sebagai pelaksana pembinaan dan penyiapan sumber daya manusia perlu diatur tanggung jawabnya selaku pendidik dan pengajar, peneliti, pengabdian pada masyarakat dan kader Muhammadiyah dalam kode etik dosen UHAMKA.

3. Bahwa kode etik dosen sebagaimana dimaksud pada *diktum* (2) di atas perlu dituangkan dalam surat keputusan Rektor.

Memperhatikan

Pendapat dan saran dari Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Program Studi di lingkungan UHAMKA

Mengingat

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-44 tanggal 8-10 Juli tahun 2010 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang

PTM.

8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KODE ETIK DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

MUKADIMAH

Bahwasanya Muhammadiyah adalah gerakan *amar makruf nahi munkar* yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat utama di negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang luas serta menguasai keterampilan untuk diabdikan bagi kesejahteraan umat manusia.

Untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi tersebut diperlukan dosen berkeunggulan dalam kompetensi dan integritas etik-keberagamaan. Oleh karena itu perlu ditetapkan kode etik dosen sebagai

arahan etik dalam bersikap dan bertindak bagi dosen di lingkungan UHAMKA.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam kode etik dosen Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA ini yang dimaksud dengan:

1. **Universitas** adalah Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA yang diakronimkan menjadi UHAMKA.
2. **Dewan Kehormatan** adalah Dewan pengawas Kode Etik Dosen yang terdiri dari unsur dosen, unsur persyarikatan Muhammadiyah, dan unsur lain yang memiliki tingkat kepercayaan moral yang tinggi yang diangkat melalui Surat Keputusan Rektor dan bertugas melakukan penyelidikan dan memberi rekomendasi keputusan pemberian sanksi terhadap pelanggar kode etik dosen
3. a. **Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA dengan tugas utama pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahan, mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui

- pendidikan, penelitian, dan pengabdian
- b. **Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR.HAMKA berpendidikan magister dan atau doktor** serta mempunyai jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
 - c. **Kode Etik** adalah serangkaian norma-norma etik yang memuat hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang bersumber pada nilai-nilai etik yang menjadi pedoman berpikir, bersikap, dan bertindak dalam aktivitas yang menuntut tanggung jawab profesi.
 - d. **Pelanggaran kode etik** adalah segala bentuk ucapan, tulisan, atau perbuatan yang bertentangan dengan kode etik Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.
 - e. **Caturdharma Perguruan Tinggi** adalah aktivitas perguruan tinggi yang meliputi pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahan, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
 - f. **Mahasiswa** adalah peserta didik yang terdaftar secara sah pada program akademik, profesi, dan atau vokasi yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BAB II

KEPRIBADIAN DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Pasal 2

Kepribadian Dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt;
2. Berjiwa Pancasila dan taat pada UUD Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Berakhlak mulia dan berkepribadian Muhammadiyah;
4. Berpengetahuan luas dan berupaya belajar terus-menerus;
5. Berdedikasi tinggi, loyal, dan komitmen terhadap universitas.

Pasal 3

**Tanggung Jawab dalam Bidang Al Islam dan
Kemuhammadiyah**

1. Dosen UHAMKA memahami bahwa Muhammadiyah adalah *Gerakan Islam* dan *Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, yang beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil, makmur yang diridhai Allah Swt, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan

khalifah Allah di muka bumi.

2. Dosen UHAMKA berkeyakinan bahwa Islam adalah Agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi penutup Muhammad Saw, sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spritual, duniawi dan ukhrawi.
3. Dosen UHAMKA dalam mengamalkan syariat Islam berdasarkan *Al-Quran* dan *Sunnah Makbullah* dengan menggunakan akal pikiran yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Dosen UHAMKA bekerja dan berjuang untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang 'Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan Muamalah Duniawiyah.
5. Dosen UHAMKA selalu berusaha mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan, kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk berusaha bersama-sama membangun suatu negara yang adil dan makmur dan diridhoi Allah Swt. Suatu negara yang *BALDATUN THAYYIBATUB WA ROBBUN GHOFUR*.

BAB III

TANGGUNG JAWAB DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Pasal 4

Tanggung Jawab dalam Pendidikan

1. Secara terus-menerus meningkatkan diri dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman,
2. Menransformasikan ilmu, teknologi, dan seni kepada mahasiswa secara bertanggung jawab.
3. Menegakkan *ahlaqul karimah* secara konsisten pada diri sendiri dan mahasiswa;
4. Rendah hati dengan ilmu yang dimiliki dan menghormati kemampuan orang lain termasuk mahasiswa;
5. Senantiasa membina hubungan baik dengan sejawat dan mematuhi norma-norma agama Islam dan masyarakat;
6. Menjaga martabat dan nama baik diri sendiri, kolega serta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Persyarikatan Muhammadiyah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa.

Pasal 5

Tanggung Jawab dalam Perkuliahan

1. Dosen melaksanakan amanat dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara maksimal serta membangun kultur dan atmosfer akademik;
2. Dosen melaksanakan perkuliahan berdasarkan kurikulum dan senantiasa memutakhirkan materi perkuliahan;
3. Dosen menguasai materi yang harus disampaikan kepada para mahasiswa dan mempersiapkan perkuliahan dengan sebaik-baiknya;
4. Dosen menyampaikan materi kuliah dengan mengindahkan prinsip-prinsip perkuliahan sebagaimana ditentukan oleh lembaga;
5. Dosen dalam melaksanakan perkuliahan secara andragogik dan bersifat terbuka, inspiratif, responsif, kreatif, serta mendorong tumbuhnya kreativitas mahasiswa;
6. Dosen menilai prestasi belajar mahasiswa dengan objektif, jujur, dan bertanggung jawab;
7. Dosen mengadministrasikan seluruh input, proses, dan hasil belajar mahasiswa dengan tertib dan benar.

Pasal 6

Tanggung Jawab dalam Bidang Penelitian

1. Melakukan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu, universitas, dan Persyarikatan Muhammadiyah;
2. Bekerja dengan jujur, objektif, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kemaslahatan masyarakat dan berpegang teguh pada semua aspek proses penelitian serta tidak memalsukan atau memanipulasi data maupun hasil penelitian, serta tidak melakukan plagiat;
3. Melaksanakan penelitian dengan menjunjung tinggi integritas akademik sesuai dengan etika ilmiah dan penuh tanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan warga Persyarikatan Muhammadiyah, masyarakat, dan bangsa Indonesia;
4. Mempublikasikan hasil penelitian sesuai prinsip dan kaidah keilmuan dengan benar;
5. Mempublikasikan hasil penelitian dengan asas *amar makruf nahi munkar* dan memberi kemaslahatan umat, tidak menimbulkan keresahan masyarakat atau kegoncangan negara, UHAMKA, dan persyarikatan Muhammadiyah;

Pasal 7

Tanggung Jawab dalam Bidang Pengabdian pada Masyarakat

1. Mengabdikan ilmunya bagi kepentingan kesejahteraan masyarakat, universitas, dan Persyarikatan Muhammadiyah;
2. Menjadi teladan bagi anggota profesi dan masyarakat pada umumnya;
3. Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat, seorang dosen;
 - a. wajib bekerja secara sinergis dengan dosen dari berbagai macam disiplin ilmu;
 - b. wajib menghargai partisipasi masyarakat dalam menetapkan program-program pengabdian;
 - c. tidak boleh memaksakan kehendaknya kepada sivitas akademika dan masyarakat.
 - d. lebih mengutamakan implementasi karya inovatif sesuai dengan bidang keilmuannya untuk pemberdayaan masyarakat.
 - e. menghormati mahasiswa sebagai manusia dewasa tanpa melakukan kekerasan fisik maupun psikologis, serta tidak merendahkan derajat kemanusiaan.
4. Dosen mendudukan mahasiswa sebagai subjek dan memberikan pelayanan prima.
5. Dosen yang melakukan pengabdian pada masyarakat harus;

- a. merujuk pada kebutuhan masyarakat;
- b. mencerminkan kontribusi nyata Universitas.
- c. bekerja dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk masyarakat.
- d. melibatkan peran serta mahasiswa.
- e. memberikan pencerahan dan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat bagi segenap sivitas akademika.

BAB IV PUBLIKASI

Pasal 8

Seorang dosen yang menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya harus:

- a. Menggunakan ragam bahasa ilmiah.
- b. Dalam hal penelitian yang melibatkan kerjasama dengan pihak lain, publikasi berdasarkan nota kesepahaman tertulis.
- c. Menghargai hasil penelitian dan atau peneliti terdahulu dengan tidak melakukan plagiat.
- d. Mencantumkan semua kontributor kecuali yang tidak bersedia.
- e. Memberi pernyataan jasa termasuk kepada pemberi gagasan, di samping pemberi izin,

pemberi fasilitas, dan bantuan lain.

BAB V

KEWAJIBAN DOSEN TERHADAP PELAKSANAAN KODE ETIK

Pasal 9

1. Seorang dosen wajib mengindahkan dan melaksanakan Kode Etik Dosen.
2. Pelanggaran terhadap Kode Etik Dosen dapat dikenai sanksi moral dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI

DEWAN PENGAWAS KODE ETIK

Pasal 10

Kelembagaan Pengawas Kode Etik Dosen

1. Untuk mengawasi pelaksanaan kode etik dosen UHAMKA, perlu disusun Dewan Kehormatan Kode Etik;
2. Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik diangkat oleh Rektor untuk masa kerja 4 tahun
3. Anggota Dewan Kehormatan Kode

Etik Dosen berasal dari unsur dosen, persyarikatan, ketua BPH (*ex officio*) dan unsur lain yang dipandang memiliki tingkat keterpercayaan moral yang tinggi.

4. Ketua Dewan Kehormatan Kode Etik ditentukan oleh anggota pada rapat pertama Badan Pengawas Kode Etik;
5. Ketentuan tentang tata cara pemilihan dan persyaratan menjadi Dewan Kehormatan Kode Etik diatur dalam Keputusan Rektor.

Pasal 11 **Mekanisme Kerja**

1. Dewan Kehormatan Kode Etik membahas kasus pelanggaran kode etik atas dasar laporan tertulis dan atau pengaduan.
2. Keputusan Dewan Kehormatan Kode Etik diambil dengan suara bulat.

Pasal 12 **S a n k s i**

Sanksi yang diambil oleh Dewan Kehormatan Kode Etik adalah rekomendasi kepada Rektor untuk menerbitkan;

- a. peringatan atau teguran tertulis;
- b. skorsing untuk jangka waktu tertentu;
- c. skorsing untuk jangka waktu tidak tertentu;
- d. pemecatan sebagai dosen UHAMKA bagi Dosen Tetap Persyarikatan, dan mengembalikan kepada Pemerintah bagi Dosen DPK/ PNS

BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

Semua peraturan yang bertentangan dengan Kode Etik Dosen ini dinyatakan tidak berlaku.

BAB VIII PENUTUP

Pasal 14

Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 15

Keputusan ini dapat ditinjau kembali, apabila dipandang perlu.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal 24 Ramadhan 1433 H.

13 Agustus 2012 M.

Ketua BPH,

  

Dr. H. AF. Wibisono, M.Pd.

Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd